

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 45 (REVISI 2011) TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA STIKES MUHAMMADIYAH MANADO

Wahyu Repi, Grace B. Mogi-Nangoi, Heince Wokas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi, Manado

email: wahyurepi@gmail.com

ABSTRAK

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan standar akuntansi keuangan mengenai laporan keuangan entitas nirlaba. Standar ini terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (Revisi 2011) tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Penelitian ini dilakukan pada STIKES Muhammadiyah Manado yang merupakan salah-satu entitas nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sifatnya memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subjek penelitian. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah STIKES Muhammadiyah Manado belum menyusun laporan keuangan sesuai PSAK No.45. Laporan keuangan STIKES hanya berupa neraca saldo, sehingga untuk itu dilakukan pembuatan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : PSAK No.45, Nirlaba, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk dari entitas nirlaba. Hal ini digambarkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi pasal 8 “PTS didirikan oleh masyarakat dengan membentuk Badan Penyelenggara berbadan hukum yang berprinsip nirlaba dan wajib memperoleh izin dari Menteri.” Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 tertulis “Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.” Sehingga dapat disimpulkan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Manado merupakan salah satu jenis perguruan tinggi yang ada dan diakui di Indonesia, dan dikarenakan STIKES Muhammadiyah dibawah naungan dari Yayasan Muhammadiyah maka STIKES Muhammadiyah digolongkan menjadi perguruan tinggi swasta.

Sebagai entitas nirlaba maka sudah seharusnya pelaporan keuangan perguruan tinggi disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, dalam hal ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Pernyataan tersebut dibuat dengan tujuan agar laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Kota Manado apakah sudah menerapkan PSAK No. 45 (revisi 2011) pada penyajian keuangannya.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berujung pada penyajian laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal (Kieso, 2011: 5). Akuntansi keuangan menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan informasi yang bersifat umum sehingga tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Berhubung para investor merupakan penanam modal berisiko ke perusahaan, kebutuhan informasi mereka menjadi acuan dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan investor diharapkan juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lainnya (Surya, 2012: 2-3). Basri (2009: 188) menjelaskan akuntansi keuangan ditinjau dari sudut pandang aktivitas akuntansi yakni sebagai berikut, “Akuntansi keuangan merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa yang menyebabkan perubahan kekayaan, modal baik besarnya maupun susunannya. Aktivitas ini meliputi: (1) klasifikasi transaksi, (2) pencatatan dan pembuatan ikhtisar, dan (3) penyajian laporan tahunan berupa laporan laba rugi dan neraca.”

Entitas Nirlaba

Entitas nirlaba atau dapat disebut juga organisasi nonprofit adalah organisasi atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat. Atau juga disebut sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungannya sedikit pun kepada para anggota, karyawan, serta eksekutifnya (Oleck & Stewart, dikutip dalam Salusu, 2004: 9-10). Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (IAI, 2011: 45.1).

Karakteristik Entitas Nirlaba

Di dalam PSAK No. 45 (Revisi 2011) (IAI, 2011: 45.2-45.3) terdapat penjelasan mengenai karakteristik entitas nirlaba yaitu sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan menumpuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

Standar Akuntansi Keuangan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

Di Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 sebagai standar khusus pelaporan keuangan entitas nirlaba. PSAK No. 45 yang digunakan saat ini, adalah PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011 menggantikan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 1997.

PSAK No. 45 (Revisi 2011) ini efektif diterapkan oleh entitas untuk laporan keuangan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan ini diperkenankan.

Tujuan dibuatnya PSAK No. 45 adalah untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba, sehingga dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (IAI, 2011: 45.2).

Unsur-unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45 (revisi 2011), laporan keuangan entitas nirlaba meliputi:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.
 - 2) Laporan Aktivitas
-

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan, merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan di atas. Tujuan pemberian catatan ini agar seluruh informasi keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui pembacanya sudah diungkapkan.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hedrawan (2010)	Analisis Penerapan PSAK No .45 tentang Pelaporan Keuangan Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang)	Deskriptif kualitatif	RSUD Kota Semarang telah menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45 dan ketentuan yang berlaku bagi BLU yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1164/MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit BLU.	Variabel terikat yang sama, yaitu penerapan PSAK No. 45	Objek penelitian peneliti terdahulu adalah RS yang berstatus BLU yang di bawah pemerintah, sedangkan objek penelitian ini adalah organisasi nirlaba yang bebas dari campur tangan pemerintah/independen.
Budirahardjo (2009)	Penerapan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Nurul Hayat yang Sesuai dengan PSAK No. 45	Deskriptif kualitatif	Pelaporan keuangan dalam yayasan belum sesuai dengan PSAK 45, hal ini dikarenakan salah satu faktor penting dalam PSAK 45 yaitu penggolongan aset bersih dalam ekuitas tidak dilakukan.	Variabel terikat yang sama, yaitu penerapan PSAK No. 45.	Peneliti terdahulu mengembangkan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah PSAK No. 45 dapat diterapkan secara penuh pada objek penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES Muhammadiyah Manado yang beralamat di jl. Sasuit Tubun No.9 Kelurahan Istiqlal, Kecamatan Wenang, Manado Sulawesi Utara. Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan, sejak Februari 2015 sampai Maret 2015.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan untuk mengadakan penelitian pada STIKES Muhammadiyah Kota Manado.
2. Melakukan proses pengambilan data dengan metode wawancara dengan pihak perguruan tinggi, serta mengambil data-data berupa dokumen yang dibutuhkan dari pihak perguruan tinggi.
3. Melakukan analisis dan pengolahan data.
4. Membuat laporan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Ditinjau dari sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif yang berupa gambaran umum, sejarah, visi, misi, nilai, motto, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang, serta Laporan Keuangan STIKES Muhammadiyah Manado.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang dikumpulkan adalah berupa gambaran umum, sejarah, visi, misi, nilai, motto, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang, serta Laporan Keuangan STIKES Muhammadiyah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2014.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu dengan cara mengungkapkan pernyataan secara lisan kepada responden pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Studi pustaka, yaitu dengan cara mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, dan sumber tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya (*findings*) yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak harus menunggu selesainya pengumpulan data. Analisis data bersifat *iterative* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program (Sangadji dan Sopiah, 2010: 199).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat STIKES MUHAMMADIYAH

STIKES (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan) Muhammadiyah Manado adalah satuan pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dan akademik dalam satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. STIKES Muhammadiyah Manado berdiri sejak tanggal 17 Maret 2008 sesuai dengan Nomor SK MENDIKNAS RI : 048/D/O/2008 dan pada tahun 2014 menyangang akreditasi C.

Dasar Pelaporan Keuangan STIKES

STIKES Muhammadiyah Manado belum menerapkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado baru berbentuk neraca saldo yang ditunjukkan kepada Pengurus Wilayah Muhammadiyah Manado. STIKES Muhammadiyah mengeluarkan laporan keuangannya (neraca saldo) setiap bulan.

Pelaporan Keuangan pada YLKI

Berikut laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado selama tahun 2014:

Tabel 2. Laporan Keuangan STIKES Muhammadiyah 2014

No.	KETERANGAN	Total
1	Pendapatan :	
	Terikat Sementara	500,000,000.00
	Tidak Terikat	10,683,769,584.00
	Total Pendapatan	11,183,769,584.00
	Operasional :	
2	Gaji dan Tunjangan Pegawai	2,181,643,220.00
3	Perawatan	67,518,691.00
4	Listrik dan Telepon	133,810,699.00
5	Iklan	33,070,000.00
6	Sewa	27,350,000.00
7	Transportasi	482,086,412.00
8	Administrasi	3,863,354.00
9	Langganan Media	1,370,001.00
10	Konsumsi	16,793,161.00
11	Pajak	17,814,679.00
12	Lain-lain	4,747,600.00
	Sub Total	2,970,067,817.00
	Investasi Sarana dan Prasarana :	
13	Peralatan	150,000,000.00
14	Investaris	373,127,715.00

No.	KETERANGAN	Total
15	Pembangunan	1,525,485,351.00
	Sub Total	2,048,613,066.00
	Mahasiswa :	
16	Operasional Mahasiswa	4,680,703,090.00
	Sub Total	4,680,703,090.00
	Lain - Lain :	
17	Sumbangan	53,036,000.00
18	Biaya Kerjasama dan Tamu	45,915,000.00
19	Piutang	488,090,000.00
20	STNK Bis	3,000,000.00
	Sub Total	590,041,000.00
	TOTAL	10,289,424,973.00
	Grand Saving	894,344,611.00

Sumber: STIKES Muhammadiyah Manado

Pembahasan

Penerapan PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada STIKES Muhammadiyah Manado

Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

Aset dibagi menjadi dua yaitu aset lancar (kas dan setara kas, piutang, perlengkapan dan peralatan) dan aset tidak lancar (aset tetap). Kas dan setara kas merupakan total dari kas dan setara kas awal tahun 2014 ditambah dengan total kas masuk dikurangi beban operasional pada tahun 2014. Piutang merupakan jumlah uang yang dipinjamkan kepada staf atau pegawai dari STIKES Muhammadiyah pada tahun 2014. Untuk perlengkapan, peralatan dan aset tetap yang tercantum dalam laporan posisi keuangan STIKES Muhammadiyah tahun 2014 hanya merupakan perlengkapan dan peralatan yang dibeli atau didapatkan pada tahun 2014, karena STIKES Muhammadiyah Manado sudah tidak mencatat nilai perolehan dan menghitung jumlah penyusutan aset yang ada, melainkan hanya mencatatnya berupa jumlah unit dalam daftar inventaris.

b. Liabilitas dan Aset Neto

Berdasarkan pemeriksaan neraca saldo yang ada dan hasil wawancara didapati STIKES Muhammadiyah tidak memiliki saldo hutang. Aset neto (bersih) dari STIKES Muhammadiyah Manado terdiri dari aset neto tidak terikat dan aset neto terikat temporer. Aset neto terikat temporer dalam laporan posisi keuangan merupakan hasil dari jumlah sumbangan yang memiliki syarat dalam penggunaan misalnya untuk keperluan hal-hal khusus sesuai permintaan pemberi sumbangan. Sedangkan untuk nilai aset neto tidak terikat yang disajikan dalam laporan posisi keuangan merupakan hasil perhitungan jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat

dikurangi jumlah beban dan pengeluaran. Berdasarkan perhitungan yang ada maka sumbangan tidak terikat dapat memenuhi semua biaya yang ada.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

STIKES MUHAMMADIYAH MANADO	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
TANGGAL 31 DESEMBER 2014	
(Disajikan dalam Rupiah penuh)	
	2014
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	2,541,605,344
Piutang	488,090,000
Inventaris	373,127,715
Peralatan	150,000,000
JUMLAH ASET LANCAR (1)	3,552,823,059
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Tetap	1,525,485,351
JUMLAH ASET TIDAK TETAP (2)	1,525,485,351
TOTAL ASET (3)=(1+2)	5,078,308,410
LIABILITAS DAN ASET BERSIH	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Hutang	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK (4)	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Hutang Lain - Lain Jangka Panjang	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG (5)	-
TOTAL LIABILITAS (6) = (4+5)	-
ASET NETO	
Aset Neto Tidak Terikat	4,578,308,410
Aset Neto Terikat Temporer	500,000,000
Aset Neto Terikat Permanen	
JUMLAH ASET BERSIH (7)	5,078,308,410
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH (8) = (6+7)	5,078,308,410

Sumber: Data Olahan

Laporan Aktivitas

a. Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat

Dalam laporan STIKES Muhammadiyah Manado pendapatan dan penghasilan tidak terikat terdiri dari pendapatan operasional, dana APBN, Hibah/Sumbangan dan pendapatan lain-lain.

Nilai pendapatan yang disajikan merupakan total pendapatan yang didapatkan oleh STIKES Muhammadiyah selama tahun 2014. Dan yang menjadi pendapatan utama serta satu-satunya pada tahun 2014 adalah pendapatan operasional yang didapatkan dari Mahasiswa.

b. Aset yang Dibebaskan dari Pembatasannya

STIKES Muhammadiyah pada tahun 2014 tidak memiliki aset neto yang berakhir pembatasannya. Yaitu tidak adanya aset yang dikeluarkan untuk memenuhi program yang memiliki pembatasan.

c. Beban

Yang termasuk beban adalah semua penggunaan dana untuk membiayai setiap program yang ada. Pada tahun 2014 tidak memiliki saldo penyusutan karena pihak STIKES Muhammadiyah belum memiliki data penyusutan pada tahun-tahun sebelumnya, sedangkan untuk aset tetap yang didapatkan pada tahun 2014 akan disusutkan mulai tahun 2015.

d. Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat

Merupakan jumlah dari pendapatan tidak terikat dan aset neto yang berakhir pembatasannya dikurangi beban tidak terikat yang ada.

e. Pendapatan Terikat Temporer

Merupakan pendapatan yang didapatkan beserta syarat pemenuhan suatu program tertentu. Dalam hal ini pendapatan terikat temporer dari DIKNAS ditujukan untuk pembelian peralatan senilai Rp 500.000.000,00 yang belum terpenuhi.

Tabel 4. Laporan Aktivitas STIKES Muhammadiyah

STIKES MUHAMMADIYAH MANADO	
LAPORAN AKTIVITAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	
(Disajikan dalam Rupiah penuh)	
	2014
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
PENDAPATAN	
Pendapatan Tidak Terikat	
Operasional	10,683,769,584
	10,683,769,584
Aset Neto yang berakhir pembatasannya	-
JUMLAH PENDAPATAN (1)	10,683,769,584
BEBAN	
Operasional	7,752,721,907
JUMLAH BEBAN (2)	7,752,721,907
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT (3) = (1-2)	2,931,047,677
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
PENDAPATAN	
Hibah/Sumbangan	500,000,000

	500,000,000
Aset Bersih Terbebaskan dari Pembatasan	-
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER (4)	500,000,000
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Lain –lain	-
Aset neto Terbebaskan dari Pembatasan	-
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN (5)	-
KENAIKAN ASET NETO (6) = (3+4+5)	3,431,047,677
ASET NETO AWAL TAHUN	1,647,260,733
ASET NETO AKHIR TAHUN	5,078,308,410

Sumber: Data Olahan

Laporan Arus Kas

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional STIKES seperti pendapatan operasional, hibah, piutang, beban operasi, pembelian perlengkapan dan peralatan dan hutang.

b. Arus Kas dari Aktivitas investasi

Yang termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran yang terkait dengan investasi STIKES. Untuk tahun 2014 hanya terjadi pengeluaran untuk investasi berupa perolehan aset tetap (bangunan).

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perkiraan yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah perkiraan penerimaan dari aktivitas pencarian dana. Yang pada tahun 2014 terdapat penerimaan kas dari refund.

Tabel 5. Laporan Arus Kas STIKES Muhammadiyah Manado

STIKES MUHAMMADIYAH MANADO	
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	
(Disajikan dalam Rupiah penuh)	
	2014
AKTIVITAS OPERASI	
Kas Diterima dari Pendapatan	10,683,769,584
Kas dari Hibah	500,000,000
Kas untuk pemberian Piutang	(488,090,000)
Kas dibayarkan untuk beban operasi	(7,752,721,907)
Kas dibayarkan untuk inventaris	(373,127,715)
Kas dibayarkan untuk peralatan	(150,000,000)
Kas dibayarkan untuk hutang	-
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi (1)	2,419,829,962

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan Aset Tetap	(1,525,485,351)
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi (2)	(1,525,485,351)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Kas dari diterima dari refund	-
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan (3)	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas (4) = (1+2+3)	894,344,611
Kas dan Setara kas Awal Tahun	1,647,260,733
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2,541,605,344

Sumber: Data Olahan

Catatan atas Laporan Keuangan

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan STIKES

**STIKES MUHAMMADIYAH MANADO
Catatan Atas Laporan Keuangan 2014**

1. Umum

a. Pendirian

STIKES (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan) Muhammadiyah Manado adalah satuan pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dan akademik dalam satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. STIKES Muhammadiyah Manado berdiri sejak tanggal 17 Maret 2008 sesuai dengan Nomor SK MENDIKNAS RI : 048/D/O/2008.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Laporan Penyusunan Akuntansi

Laporan dibuat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

Laporan keuangan menurut PSAK 45 akan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu (1) terikat permanen, (2) terikat temporer dan (3) tidak terikat.

Pembatasan yang bersifat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen.

Pembatasan yang bersifat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan sumber daya tersebut dipertahankan untuk periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Metode Arus Kas disusun dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas kedalam kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b.Periode Akuntansi
 Periode Akuntansi mengacu pada siklus operasi normal Universitas yang dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember

3. Aset Bersih Tidak Terikat

	2014
Saldo Awal	1,647,260,733
Penambahan	2,887,844,075
Saldo Akhir	4,535,104,808

4. Aset Bersih Terikat Sementara

	2014
Saldo Awal	-
Penambahan	500,000,000
Saldo Akhir	500,000,000

Setelah penerapan PSAK No.45 tentang pelaporan entitas nirlaba pada STIKES Muhammadiyah maka secara umum pembahasannya adalah:

Tabel 7. Penerapan PSAK 45 pada STIKES Muhammadiyah Manado

Sebelum Penerapan	Setelah Penerapan PSAK No.45	Keterangan
-Neraca Saldo	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Laporan Posisi Keuangan, ✓ Laporan Aktivitas, ✓ Laporan Arus Kas ✓ Catatan Atas Laporan Keuangan 	Jenis Laporan

Sumber: Data Olahan 2015

Dari tabel diatas terlihat bahwa laporan keuangan STIKES Muhammadiyah sebelum dilakukan penerapan PSAK No.45 barulah berupa neraca saldo. Walaupun ini sudah bisa memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan namun tetap perlu diberlakukannya PSAK No. 45. Hal ini demi menaikan akreditasi Perguruan Tinggi yang ada, menjaga akuntabilitas keuangan dan guna mencapai visi dan misi STIKES Muhammadiyah.

Sesuai PSAK No.45 maka STIKES Muhammadiyah harus memiliki empat laporan komprehensif, yaitu laporan posisi keuangan yang bertujuan menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas, dan asset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan aktivitas yang bertujuan menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset neto. Laporan arus kas yang bertujuan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran

kas dalam suatu periode. Dan catatan atas laporan keuangan yang menampilkan keterangan-keterangan atas laporan keuangan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 di STIKES Muhammadiyah Manado, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. STIKES Muhammadiyah Manado belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan nirlaba yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45, karena untuk penyusunannya STIKES Muhammadiyah hanya mengacu sesuai arahan dan kebutuhan dari yayasan yang bentuknya masih berupa neraca saldo.
2. STIKES Muhammadiyah belum menilai penyusutan aset, namun baru mencatatnya dalam bentuk inventaris.
3. Walaupun tidak mengikuti format laporan keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, namun secara umum tujuan penyusunan laporan keuangan pada STIKES Muhammadiyah telah tercapai, walaupun masih ada informasi-informasi tertentu belum jelas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penerapan penyusunan laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya STIKES Muhammadiyah Manado menerapkan PSAK No.45 dalam penyajian laporan keuangannya sehingga STIKES Muhammadiyah memiliki laporan keuangan yang berkualitas guna menunjang akreditasi Perguruan Tinggi yang ada.
2. Sebaiknya STIKES Muhammadiyah Manado melakukan penilaian aset sehingga aset tidak lancar seperti aset tetap bisa disajikan lengkap dengan nilai buku atau harga perolehan.
3. Untuk aset terikat temporer sebaiknya hanya digunakan untuk membiayai program sesuai dengan tujuan pemberian sumbangan, tidak untuk memenuhi program atau kegiatan lain.
4. Sebaiknya manajemen STIKES Muhammadiyah segera melakukan pelatihan dalam penerapan PSAK No.45 dalam penyajian laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri. 2009. *Bisnis Pengantar*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Budirahardjo, Henkie. 2009. *Penerapan Laporan Keuangan Pada Yayasan Nurul Hayat yang sesuai dengan PSAK No.45*. SKRIPSI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya

- Hendrawan, Ronny. 2010. Analisis Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (Revisi 2009)-Laporan Arus Kas. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2011)-Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta
- Kieso, Weygandt and Paul D. Kimmel. 2011. Financial Accounting. IFRS Edition. United States of America: Wiley.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 diakses di <http://www.luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP4-2014PenyelenggaraanPengelolaanPT.pdf>
- Salusu, J. 2014. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit [internet]. Online Public Acces Catalog 2013-2015 [dikutip 10 Desember 2014]. Tersedia dari <http://opac.web.id/>
- Sangadji, E.M., Sopiah., 2010. Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI.
- Surya, R. A. 2012. Akuntansi Keuangan versi IFRS+. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional diakses di www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf